ISSN: 2615-3297 (Online) & 2548-6500 (Print)

JURNAL PSIKODIDAKTIKA
JURNAL ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI, BIMBINGAN & KONSELING

PENINGKATAN KOSENTRASI BELAJAR MELALUI PENGUASAAN KONTEN MENGGUNAKAN TEHNIK*MIND MAPPING* PADA SISWA DI SMAN 9 KOTA BENGKULU

Juwanto[1], Nurul Jannah[2], Widya Kartika Sari [3],Winda Ade Ariani[4]
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu [1234]

e-mail:
mrjuanto1510@gmail.com[1],
nuruljannahbkl@gmail.com[2],kartikasariwidya56@gmail.com[3],wacimut@gmail.com[4]

Abstract

This study is to determine the success of content mastery services withtechniques mind mapping in increasing student learning concentration. This research method is Action Research in Counseling Guidance Services (PTBK). The sampling technique in this study uses purposive sampling technique, namely the technique of determining samples with certain considerations totaling 29 samples. The results of the study were: 1) The learning concentration of class XI IPA 1 SMA Negeri 9 Bengkulu City before using themethod mind mapping in the content mastery service cycle I showed the results that as many as 9 students out of 29 students had a high level of student learning concentration with a percentage of 31 0.03% and students who have moderate criteria are 8 students with a percentage of 27.58%, then students with a low level of learning concentration with a percentage of 41.37% are 12 students. 2) The learning concentration of class XI IPA 1 SMA Negeri 9 Bengkulu City after using themethod mind mapping in the content mastery service cycle II students who have learning concentration are categorized as very high with a percentage of 6.89%, as many as 2 students from 29 students, and students who have a high concentration with a percentage of 48.27% totaling 14 students, then students with a moderate level of learning concentration in the percentage of 31.03% totaling 9 students. low learning concentration there are 4 students with a percentage of 13.79%.

Keywords: Learning Concentration, Content Mastery, Mind Mapping

ISSN: **2615-3297** (Online) & **2548-6500** (Print)

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan dalam Layanan Bimbingan Konseling (PTBK).Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang berjumlah 29 sampel. Hasil penelitian adalah: 1) Konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu sebelum menggunakan metode *mind mapping* dalam layanan penguasaan konten siklus I menunujukan hasil bahwa sebanyak 9 orang siswa dari 29 siswa mempunyai tingkat konsentras belajar siswa dalam kriteria tinggi dengan persentase 31,03% dan siswa yang memiliki kriteria sedang berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 27,58%, lalu siswa yang tingkat konsentrasi belajar rendah dengan persentase 41,37% berjumlah 12 orang siswa. 2) Konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu setelah menggunakan metode *mind mapping* dalam layanan penguasaan konten siklus II siswa yang memiliki konsentrasi belajar dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 6,89 %, sebanyak 2 orang siswa dari 29 siswa, dan siswa yang memiliki konsentrasi tinggi dengan persentase 48,27% berjumlah 14 orang siswa, lalu siswa yang tingkat konsentrasi belajar sedang dalam persentase 31,03% berjumlah 9 orang siswa. konsentrasi belajar yang rendah terdapat 4 orang siswa dengan persentase 13,79 %.

Kata Kunci: Kosentrasi Belajar, Penguasaan Konten, *Mind Mapping*

ISSN: 2615-3297 (Online) & 2548-6500 (Print)

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dangan mengajar. Aktivitas belajar dilakukan oleh siswa sedangkan mengajar dilakukan oleh guru, dengan kata lain pembelajaran merupakan proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar (Susanto, 2013: 18). Dalam proses pembelajaran sangat memerlukan konsentrasi belajar, belajar tidak bisa dipisahkan dari konsentrasi.

Jihad (2013: 1) mengatakan bahwa belajar adalah berproses dan merupakan unsur yang sangat *fundamental* dalam penyelenggaraan dan jenis dan jenjang pendidikan. Belajar merupakan proses yang bersifat internal yang tidak dapat dilihat dengan nyata. Jika seseorang siswa ingin mencapai hasil yang baik dalam belajar hendaknya memiliki kebiasaan dan cara belajar yang efektif dan juga konsentrasi yang tinggi dalam belajar.

Hal tersebut dapat dikemukakan bahwa konsentrasi belajar merupakan suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu, didalam melakukan konsentrasi seseorang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh terfokus pada satu objek saja (Hakim, 2003: 1). Konsentrasi merupakan pikiran yang berpusat pada informasi yang diproses secara visual. Informasi dibuat semenarik mungkin, rapi sistematis, pemberian warna-warna pada bagian yang dinggap penting, bila perlu gunakan grafik, table, matriks, atau bagan untuk menunjang proses informasi secara visual. Oleh karena itu penulis menggunakan metode *mind mapping* dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Menurut Buzan dalam Mariany (2013: 2), *mind mapping* adalah metode untuk menyimpan suatu informasi yang diterima oleh seseorang dan mengingat kembali informasi yang diterima tersebut. Sedangkan menurut Edward dalam Mariany (2013: 2), *mind map* (sistem peta pikiran) adalah cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan data dari/ke otak. *Mind Mapping* juga merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak denganmenggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *mind mapping* adalah suatu teknik dalam membuat catatan agar terlihat fleksibel, kreatif, dan efektif dengan mengkoordinasikan kedua bagian otak

ISSN: 2615-3297 (Online) & 2548-6500 (Print)

sehingga dapat memudahkan siswa dalam berkonsentrasi memahami dan mengelola kerangka konsep materi.

Menurut Prayitno, (2004: 2) layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.

Menurut Sukardi, (2008: 46) mendefinisikanlayanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.Menurut Tohirin, (2014: 153) layanan penguasaan konten merupakan suatu bantuan kepada individu (siswa) agar menguasai aspek-aspek kemampuan atau kompetensi secara terintegrasi.

Adapun permasalahan yang ditemukan adalah konsentrasi belajar siswa tentang kognitif yaitu dengan permasalahan pengetahuan, seperti tidak fokus dalam proses pembelajaran, dari prilaku afektif yaitu sikap yang dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung, seperti kurang memperhatikan guru yang mengajar, dan ciri-ciri kurang konsentrasi belajar berkaitan dengan psikomotor adalah keterampilan siswa dalam membuat tugas, keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan dalam Layanan Bimbingan Konseling (PTBK). Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*), yaitu salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Setiap siklus dalam penelitian ini mencakup empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai suatu siklus (Hidayat, 2012: 156).Berikut ini adalah tahap penelitian tindakan yang dilakukan pada setiap siklus.Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1, yang berjumlah 29 siswa.Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2009: 124), Sehingga kriteria siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa yang memiliki tingkat konsentrasi belajar yang rendah.

ISSN: 2615-3297 (Online) & 2548-6500 (Print)

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif persentase untuk mencari tingkat persentase konsentrasi belajar siswa berdasarkan skala konsentrasi belajar.

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{N} x\,100\,\%$$

Keterangan:

P: nilai presentase atau hasil
F: jumlah skor yang diperoleh
N: jumlah skor total. Sudjana (dalam Tiara, Y.A. 2016)

HASIL DAN PEMBAHASA

Distribusi Skor Konsentrasi Belajar Sebelum Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Tabel 1 Frekunesi

Tingkatan	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	9	31,03 %
Sedang	8	27,58 %
Rendah	12	41,37 %
Sangat Rendah	0	0
Jumlah	29	100%

Berdasarakan table diatas diketahui distribusi skor hasil pengambilan data konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu sebelum diberikan metode *mind mapping* dalam layanan penguasaan konten sebanyak 9 orang siswa dari 29 siswa mempunyai tingkat konsentras belajar siswa dalam kriteria tinggi dengan persentase 31,03% dan siswa yang memiliki kriteriasedang berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 27,58%, lalu siswa yang tingkat konsentrasi belajar rendah dengan persentase 41,37% berjumlah 12 orang siswa.

Siklus I

Peneliti memberikan lembaran angket pada siswa sebelum menjelaskan metei *mind mapping*, Sebelum menjelaskan materi mind mapping kepada siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang rendah, setelah itu peneliti menjelaskan tentang materi *mindmapping* pada siswa, semangat dan antusias siswa mengetahui metode *mind mapping* dan memiliki bacaan yang dibuat semenarik mungkin denganmenggunkan gambar-gambar sangat baik dan mencoba membuat *mindmapping* di rumah karena keterbatasan waktu. Dengan hal tersebut tingkatkonsentrasi siswa sebelum menggunakan metode *mind mapping* merupakan tingkat konsentrasi yang rendah.

ISSN: 2615-3297 (Online) & 2548-6500 (Print)

Dari observasi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling pada siklus satu, dengan melihat keseluruhan didalam local terdapat keterampilan siswa sangat rendah, focus dalam belajar criteria rendah, sikap yang dimiliki siswa dalam memperhatikan penjelasan dari pene;iti merupakan criteria yang rendah dan dilihat keaktifan siswa dalam bertanya kepada peneliti atau menjawab pertanyaan dari peneliti ataupun dari teman- temannya merupakan kriteri yang renda

Siklus II

Distribusi Skor Konsentrasi Belajar Setelah Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Tabel 2 Frekuensi Siklus II

Tingkatan	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	2	6,89
Tinggi	14	48,27
Sedang	9	31,03
Rendah	4	13,79
Sangat Rendah	0	0
Jumlah	29	100%

Dari tabel tersebut siswa yang memiliki konsentrasi belajar dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 6,89 %, sebanyak 2 orang siswa dari 29 siswa, dan siswa yang memiliki konsentrasi tinggi dengan persentase 48,27% berjumlah 14 orang siswa, lalu siswa yang tingkat konsentrasi belajar sedang dalam persentase 31,03% berjumlah 9 orang siswa, dan siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang rendah terdapat 4 orang siswa dengan persentase 13,79 %.

Siklus III

Tabel Siklus III

Tingkatan	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	4	13,79
Tinggi	15	51,72
Sedang	10	34,48
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0
Jumlah	29	100%

Distribusi skor hasil pengambilan data konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu pada siklus ke tiga diberikan metode *mind mapping* dalam layanan penguasaan konten sebanyak 4 orang siswa dari 29 siswa mempunyai tingkat konsentras belajar siswa dalam kriteria sangat tinggi dengan persentase 13,79% dan siswa yang memiliki

ISSN: 2615-3297 (Online) & 2548-6500 (Print)

kriteria tinggi berjumlah 15 orang siswa dengan persentase 51,72%, lalu siswa yang tingkat konsentrasi belajar sedang dengan persentase 34,48% berjumlah 10 orang siswa. Hal tersebuat dapat dilihat peningkatan konsentrasi belajar siswa dengan tidak ada siswa yang konsentrasinya rendah.

Hasil penelitian menunujukan adanya peningkatan konsentrasi belajar melalui penguasaan koten sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Hasanah, Ahmad & Karneli, (2017). yang berjudul Efektivitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa juga menunujkan hasil adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa.

Menurut Dimyati dan Mudjiono, (2009: 239) “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan pikiran atau perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya”. Dari hal tersebut peneliti mengunakan metode *mindmapping* untuk meningkatkan konsentrasi belajar dalam layanan penguasaankonten.

Menurut Hakim (2003: 1), secara garis besar, sebagian besar orang memahami pengertian konsentrasi sebagai suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan adanya pengertian tersebut, timbullah suatu pengertian lain bahwa di dalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indra dan pikirannya hanya boleh fokus pada satu objek saja. Panca indra, khususnya mata dan telinga tidak boleh terfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah lain.

Belajar merupakan memfokuskan satu pikiran untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, dari proses memfokuskan perhatian tersebut dalam proses pembelajaran dapat menggunakan metode *mind mapping*. Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan dan prosespelaksanaan pemberian layanan penguasaan konten dalam metode *mind mapping* dapat dilihat bahwa konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMANegeri 9 Kota Bengkulu dapat meningkat.

ISSN: 2615-3297 (Online) & 2548-6500 (Print)

Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat terjadinya konsentrasi belajar.Faktor penghambat tersebut menjadi penyebab terjadinya gangguan konsentrasi belajar. Ada dua faktor-faktor penyebab gangguan konsentrasi menurut Hakim (2003: 14-18) yaitu "faktor internal dan eksternal", adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

1) Faktor Internal, Faktor-faktor internal merupakan faktor penyebab gangguan konsentrasi yang berasal dari dalam diri seseorang.
2) Faktor Eksternal, Faktor eksternal merupakan faktor penyebab gangguan yang berasal dari luar diri seseorang, yaitu lingkungan di sekitar orang tersebut berada.Gangguan yanag sering dialami adalah adanya rasa tidak nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan yang memerlukan konsentrasi penuh, misalnya ruang belajar yang sempit, kotor, udara yang berpolusi, dan suhu udara yang panas.

Pengertian konsentrasi secara umum adalah sebagai suatu proses pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Artinya tindakan atau pekerjaan yang kita lakukan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan memusatkan seluruh panca indra kita, penciuman, pendengaran, pengelihatan dan fikiran kita. Bahkan yang sifatnya abstrak sekalipun yaitu perasaan. Konsentrasi ketika mendegar guru menyampaikan materi pastilah harus kita dengar oleh telinga dengan memastikan bahasa dan perintahnya jelas dan pesan itu untuk siapa dan apakah itu perlu di sampaikan lagi oleh orang lain apa tidak. Ketika memahami kata perkata tentu harus paham betul arti kata yang di maksud, pendengaran kita harus mampu menyerap apa yang disampaikan guru. Sehingga maksud dan tujuannya sampai. Ketika kita memahami dengan pendengaran dan mampu mengerti apa yang dimaksud dengan bersungguh-sungguh mendengar serta memperhatikannya dengan sungguh-sungguh maka itu dinamakan konsentrasi.

Jika seorang siswa sering merasa tidak dapat berkonsentrasi di dalam belajar, sangat mungkin ia tidak

ISSN: 2615-3297 (Online) & 2548-6500 (Print)

dapat merasakan nikmat dari proses belajar yang dilakukannya. Hal ini mungkin dapat terjadi karena ia sedang mempelajari pelajaran yang tidak disukai, pelajaran yang dirasakan sulit, pelajaran dari guru yang tidak disukai, atau suasana tempat belajar yang ia pakai tidak menyenangkan (Hakim, 2003: 5)

Gangguan konsentrasi pada saat belajar banyak dialami oleh para pelajar terutama di dalam mempelajari mata pelajaran yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi, misalnya pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pasti, atau mata pelajaran yang termasuk kelompok ilmu sosial.Kesulitan konsentrasi semakin bertambah berat jika seorang pelajar terpaksa mempelajari pelajaran yang tidak disukainya atau pelajaran tersebut diajarkan oleh pengajar yang juga tidak disukainya.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

1) Konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu sebelum menggunakan metode *mind mapping* dalam layanan penguasaan konten siklus I menunujukan hasil bahwa sebanyak 9 orang siswa dari 29 siswa mempunyai tingkat konsentras belajar siswa dalam kriteria tinggi dengan persentase 31,03% dan siswa yang memiliki kriteria sedang berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 27,58%, lalu siswa yang tingkat konsentrasi belajar rendah dengan persentase 41,37% berjumlah 12 orang siswa.

Konsentrasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu setelah menggunakan metode *mind mapping* dalam layanan penguasaan konten siklus II siswa yang memiliki konsentrasi belajar dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 6,89 %, sebanyak 2 orang siswa dari 29 siswa, dan siswa yang memiliki konsentrasi tinggi dengan persentase 48,27% berjumlah 14 orang siswa, lalu siswa yang tingkat konsentrasi belajar sedang dalam persentase 31,03% berjumlah 9 orang siswa. konsentrasi belajar yang rendah terdapat 4 orang siswa dengan persentase 13,79 %.

ISSN: 2615-3297 (Online) & 2548-6500 (Print)

1) Siswa, harus aktif dan mampu membuat *mind mapping* untuk meningkatkan konsentrasi belajar, dengan metode *mind mapping* sehingga belajar menjadi Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat, supaya pikirannya berfokus pada pelajaran.
2) Guru Pembimbing, Disarankan untuk menggunakan metode yang unik salah satunya metode mind mapping untuk memacu semangat siswa untuk belajar dan berkonsentrasi lebih baik lagi, agar siswa tidak bosan dengan metode yang monoton.
3) Kepala sekolah, agar dapat menyediakan berbagai instrument bagi guru pembimbing sehingga dapat mengungkapkan masalah-masalah yang dialami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Dimyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasanah, U., Ahmad, R., & Karneli, Y. 2017. Efektivitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa.

Hakim, T. 2003.*Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara.

Jihad, Asep. Dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Maryani, N W. A.A.I.N Marhaeni, Dan M. Sutama. 2013. *Pengaruh implementasi strategi mind mapping terhadap persentasi belajar menulis kreatif diyuju dari kreativitas siswa*. e- Journal: Universitas Pendidikan Ganesha.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Prayitno. 2004. *Layanan L1-L9*. Padang: Seri Layanan Konseling.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.